

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, perkembangan dalam dunia perindustrian semakin cepat sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi-strategi yang sesuai agar dapat bertahan dalam dunia perindustrian dan mampu memenangkan persaingan. Salah satu strategi untuk bertahan dalam dunia perindustrian dan mampu memenangkan persaingan yaitu dengan menawarkan harga jual yang mampu bersaing dan pengiriman produk jadi dengan tepat waktu. Faktor yang dapat mempengaruhi kedua strategi tersebut adalah persediaan bahan baku, oleh karena itu, pengendalian persediaan bahan baku dapat menjadi salah satu strategi untuk mampu memenangkan persaingan.

PT. "X" merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan ritel peralatan petualangan. Produk yang diproduksi pada PT."X" adalah produk tas. Sedangkan untuk produk lainnya (seperti kantong HP, tempat pensil, sandal, baju, aksesoris, dll), diproduksi secara subkontrak. *Supplier* bahan baku dari PT. "X" diklasifikasikan menjadi dua, yaitu lokal dan impor. *Lead time* dari *supplier* lokal ± 2 minggu dan *lead time* dari *supplier* impor ± 1 bulan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan bagian produksi, didapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini yaitu, mengenai keraguan pada penggunaan metode perencanaan bahan baku. Perencanaan kebutuhan bahan baku yang digunakan perusahaan saat ini, adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan teknik *lot sizing Lot for Lot*. Secara teori, terdapat teknik *lot sizing* selain teknik *lot sizing Lot for Lot* dalam metode MRP yang dapat dipertimbangkan dalam perencanaan kebutuhan bahan baku. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap beberapa teknik *lot sizing*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi bagian produksi dari perusahaan saat ini mengenai keraguan dari keoptimalan pada sistem pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan saat ini.

Dalam perencanaan kebutuhan bahan baku, perusahaan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan *lot sizing Lot for Lot*. *Lot sizing* ini cocok digunakan untuk biaya pesan yang rendah dan biaya simpan yang tinggi. Diketahui bahwa, terdapat teknik *lot sizing* lain yang memungkinkan dapat memberikan hasil lebih baik. Oleh karena itu melalui penelitian ini, penulis akan meneliti keoptimalan dari metode perusahaan saat ini, dengan membandingkan teknik *lot sizing* perusahaan dan teknik yang diharapkan dapat memberikan hasil optimal terhadap biaya persediaan yang dikeluarkan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan maka, penulis membuat pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian dapat lebih terfokus.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kebutuhan kotor bahan baku per minggu diambil dari periode 30 April 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012 (24 minggu).
2. Elemen biaya yang dihitung yaitu, biaya pemesanan dan biaya simpan bahan baku.
3. Bahan baku yang akan dikendalikan meliputi *item-item* yang berasal dari *supplier* yang termasuk ke dalam klasifikasi A berdasarkan klasifikasi ABC.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 1 tahun = 52 minggu
2. 1 bulan = 30 hari
3. *Lead time supplier* pasti dan *supplier* dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang dipesan dengan tepat waktu
4. Jadwal penerimaan barang diterima pada periode 0, karena keterbatasan data.
5. *Safety stock* bahan baku = 0

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini?
2. Apa kelemahan dari teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini?
3. Bagaimana hasil perbandingan teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini dengan teknik *lot sizing* Wagner-Within dan *Joint Replenishment*?
4. Apa manfaat yang akan didapatkan perusahaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini.
2. Mengidentifikasi kelemahan dari teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini.
3. Mengidentifikasikan hasil perbandingan teknik *lot sizing* yang digunakan perusahaan saat ini dengan teknik *lot sizing* Wagner-Within dan *Joint Replenishment*.
4. Mengetahui manfaat yang akan didapatkan perusahaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat meneliti lebih terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data dari perusahaan tempat penulis mengamati, yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.